

OPTIMALISASI PENDAMPINGAN PENULISAN KARYA ILMIAH SISWA DI SMA NEGERI 1 TALIBURA

Genoveva Dua Ani¹, Agustina Dua Kuki², Mansur S³

¹Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusa Nipa

²Program Studi Pendidikan Kimia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusa Nipa

³Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusa Nipa
email: gduaeni@gmail.com¹, agustinakuki03@gmail.com², mansursaputra00@gmail.com³

Abstrak

Menulis merupakan keterampilan yang sering dipelajari oleh siswa dalam proses pembelajaran. Melalui tulisan siswa dapat mengekspresikan gagasan yang tidak dapat disampaikan secara langsung. Tujuan pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan siswa dalam menulis karya ilmiah yang sistematis dan sesuai dengan kaidah penulisan akademis. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan secara klasikal dan individual. Proses yang dimulai dari pemilihan topik hingga penyusunan laporan penelitian memberikan dampak positif pada keterampilan menulis, berpikir kritis, dan kepercayaan diri siswa.

Kata kunci: Optimalisasi; Penulisan; Karya Ilmiah

Abstract

Writing is a skill that is often learned by students in the learning process. Through writing, students can express ideas that cannot be conveyed directly. The purpose of this Community Service activity was to improve students' understanding and ability to write scientific papers that were systematic and following the rules of academic writing. The method used was a qualitative method with a classical and individual approach. The process started from topic selection to the preparation of research reports that had a positive impact on students' writing skills, critical thinking, and self-confidence.

Keywords: Optimization; Writing; Scientific Work

PENDAHULUAN

Menulis merupakan keterampilan yang sering dipelajari oleh siswa dalam proses pembelajaran. Melalui tulisan siswa dapat mengekspresikan gagasan yang tidak dapat disampaikan secara langsung. Keterampilan menulis merupakan aktivitas kompleks yang membutuhkan kemampuan dalam mengorganisir konten, memilih kosakata yang relevan dan merangkai kalimat sehingga dapat dipahami oleh pembaca (Suparsa et al., 2023). Kemampuan ini tidak dapat berkembang secara natural dalam diri siswa melainkan butuh latihan terus menerus dan bimbingan yang intensif.

Tulisan yang disusun menggunakan suatu metode ilmiah dan berlandaskan pada hasil penelitian merupakan karya tulis ilmiah. Karya tulis ilmiah yang dikembangkan hendaknya memenuhi syarat-syarat berikut: a) menghindari duplikasi atau jiplakan; b) memberikan manfaat bagi pembaca; c) tersusun secara sistematis dan d) konsistensi penulisan memberikan gambaran pemikiran yang holistik (Safitri et al., 2021).

Proses menulis merupakan bagian dari proses pembelajaran yang melatih berbagai keterampilan berpikir. Tulisan ilmiah dalam dunia akademik memberikan banyak manfaat karena memperkaya ilmu pengetahuan, meningkatkan kemampuan analisis, melatih berpikir kritis dan kreatif (Susanti, 2023). Keterampilan berpikir kritis merupakan keterampilan yang penting dalam proses pengambilan keputusan serta merumuskan argumentasi dengan logis. Aulia & Kuzairi, (2021), menyatakan bahwa keterampilan berpikir kritis berkontribusi dalam penyusunan struktur dan konten tulisan yang dihasilkan oleh siswa. Penulisan esai perlu memperhatikan aspek focus untuk menjelaskan subyek, isu maupun topik dengan jelas sehingga muncul keterkaitan antar kalimat. Selain itu aspek reasoning juga perlu diperhatikan dalam memberikan penjelasan yang logis terkait topik yang dibahas.

Namun pengetahuan terkait kaidah penulisan karya ilmiah siswa masih tergolong rendah dan berdampak pada kualitas tulisan yang dihasilkan. Berdasarkan hasil wawancara bersama guru pendamping di sekolah mitra ditemukan beberapa kendala seperti kurangnya kemampuan siswa dalam mengakses informasi dari sumber yang akurat, rendahnya pemahaman siswa terkait metode penelitian ilmiah yang digunakan serta kesulitan dalam mengembangkan kalimat. Siswa mengalami kesulitan

dalam memilih sumber informasi yang tepat karena cenderung menyalin berbagai informasi dari internet tanpa mengkaji sumber terlebih dahulu. Selain itu, siswa masih mengalami kendala dalam melakukan parafrase saat mengutip tulisan dari buku sumber.

Permasalahan lainnya adalah, kurangnya informasi terkait cara penulisan karya ilmiah membuat siswa enggan untuk menulis. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Purnamasari et al., (2020) menyatakan bahwa siswa kurang paham kaidah penulisan ilmiah yang tepat. Oleh karena itu, siswa perlu dibekali dengan pemahaman yang tepat terkait berbagai aturan penulisan karya ilmiah, metode pengumpulan data dan bagaimana mengembangkan kalimat dalam satu tulisan ilmiah.

Berdasarkan temuan-temuan yang telah dijabarkan maka pentingnya bimbingan bagi siswa terkait teknik penulisan ilmiah. Pelatihan penulisan ilmiah berfokus pada tata cara penulisan, metode penelitian yang digunakan serta teknik menyitir tulisan dari sumber yang valid. Pelatihan penulisan ilmiah bagi siswa juga bertujuan untuk membantu siswa mengembangkan tulisan yang baik, menumbuhkan kreativitas siswa, dan memotivasi siswa untuk mengeksplor gagasan yang dimiliki. Bimbingan penulisan karya ilmiah berfokus pada

METODE

Sesuai dengan uraian permasalahan yang telah dikemukakan, metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan secara klasikal dan individual. Menurut Creswell, metode ini dipilih karena masalah yang ditemukan sangat kompleks dan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang situasi tersebut menemukan informasi tambahan tentang bagaimana siswa berpikir kreatif menggunakan pendekatan kuantitatif. Creswell kemudian dicapai atau diperoleh melalui teknik kuantifikasi seperti statistik. Selanjutnya, Bogdan dan Biklen menyatakan bahwa metode kualitatif adalah metode yang menghasilkan data deskriptif tentang perilaku dan ucapan orang yang diamati (Nasution, 2020). Sugiyono menyatakan bahwa metode kualitatif digunakan untuk melakukan penelitian pada kondisi obyek yang alamiah (lawannya adalah eksperimen), menggunakan instrument kunci dalam proses pengambilan sampel sumber data, menggunakan teknik pengumpulan triangulasi (gabungan), dan melakukan analisis data induktif atau kualitatif (Waruwu, 2023). Selanjutnya, pendekatan klasikal dan individual digunakan pada kegiatan penyampaian materi secara teoritik khususnya langkah-langkah menulis karya tulis ilmiah, konsep dasar karya tulis ilmiah, dan sistematika karya tulis ilmiah (Sutrisno, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan penulisan karya ilmiah di SMA Negeri 1 Talibura berlangsung dengan beberapa tahapan penting yang melibatkan siswa secara aktif. Berikut adalah hasil dari kegiatan ini:

Sebelum pendampingan, sebagian besar siswa masih belum memahami secara mendalam konsep dan format penulisan karya ilmiah. Melalui sesi pembelajaran, siswa mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang: (a) Struktur karya ilmiah (pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi, hasil dan pembahasan, serta kesimpulan), (b) Teknik penulisan dan penggunaan referensi yang baik dan benar, (c) Etika dalam penulisan ilmiah, terutama dalam hal menghindari plagiarisme.

Siswa dibimbing dalam memilih topik penelitian yang relevan dengan minat mereka dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Kegiatan ini mendorong siswa untuk melakukan observasi, wawancara, dan pengumpulan data secara langsung di lapangan. Pendampingan ini memberikan pemahaman praktis tentang bagaimana melakukan penelitian, mulai dari pengumpulan data hingga analisisnya.

Setelah mendapatkan bimbingan dalam penyusunan kerangka penelitian, siswa diharuskan untuk menulis karya ilmiah mereka secara bertahap. Pendampingan dilakukan secara intensif untuk memperbaiki tata bahasa, kesesuaian format, dan substansi penelitian. Siswa menunjukkan perubahan secara sistematis terkait sistematika karya tulis yang dikerjakan. Pernyataan ini sejalan dengan temuan Husamah dkk, (2022), yang menyatakan bahwa keterampilan menulis siswa meningkat secara signifikan, terutama dalam hal penggunaan bahasa ilmiah yang tepat dan sistematis.

Setelah melalui beberapa tahapan revisi, siswa berhasil menyelesaikan karya ilmiah mereka. Karya ilmiah yang dihasilkan beragam, mulai dari bidang ilmu sosial hingga sains dan teknologi. Setiap karya ilmiah disusun dengan struktur yang sesuai dan menunjukkan peningkatan kualitas dibandingkan karya siswa sebelum pendampingan.



Gambar 1. Kegiatan Pendampingan Siswa

Pendampingan ini tidak hanya berpengaruh pada peningkatan kemampuan menulis ilmiah, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam mempresentasikan hasil penelitiannya. Siswa lebih siap untuk mengikuti lomba karya ilmiah atau berpartisipasi dalam seminar akademik.



Gambar 2. Tim Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Pendampingan penulisan karya ilmiah bagi siswa SMA Negeri 1 Talibura memberikan dampak yang positif terhadap pengembangan kompetensi akademik siswa. Beberapa poin penting hasil kegiatan ini adalah siswa lebih paham metode penelitian, cara melakukan sitasi, tata bahasa yang digunakan serta kerangka penulisan karya ilmiah. Dengan demikian, pendampingan ini memberikan materi yang lebih mendalam mengenai bagaimana cara merumuskan masalah, menentukan variabel, dan menggunakan metode pengumpulan data yang tepat. Hal ini menunjukkan bahwa pendampingan intensif dalam metodologi sangat penting untuk meningkatkan kualitas penelitian siswa (Asmara dkk, 2022).

Melalui pendampingan ini, siswa diajarkan untuk mencari dan menggunakan referensi yang valid serta cara menulis kutipan dan daftar pustaka sesuai standar ilmiah. Kesadaran akan pentingnya literatur ilmiah dan penghindaran plagiarisme menjadi salah satu penekanan utama dalam pendampingan ini. Selama pendampingan, terdapat beberapa kendala yang dihadapi seperti keterbatasan waktu, sumber daya referensi yang masih minim, dan perbedaan kemampuan antar siswa. Namun, kendala ini berhasil diatasi dengan memberikan sesi tambahan bagi siswa yang membutuhkan dan menggunakan teknologi untuk mengakses literatur online.

SIMPULAN

Kegiatan pendampingan penulisan karya ilmiah di SMA Negeri 1 Talibura berhasil meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan menulis karya ilmiah. Proses yang dimulai dari pemilihan topik hingga penyusunan laporan penelitian memberikan dampak positif pada keterampilan menulis, berpikir kritis, dan kepercayaan diri siswa. Diharapkan pendampingan ini dapat menjadi program rutin untuk terus mendukung pengembangan kemampuan akademik siswa.

SARAN

Mulailah dengan pelatihan dasar yang mencakup pemahaman tentang metode penelitian, cara memilih topik yang sesuai, dan tata cara penyusunan karya ilmiah yang baik dan benar. Siswa akan dibekali dengan pengetahuan dasar penulisan ilmiah yang meliputi struktur, format, dan teknik kutipan yang tepat.

UCAPAN TERIMA KASIH

kami ucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu Kepala Sekolah serta seluruh jajaran guru SMA Negeri 1 Talibura, yang telah memberikan dukungan penuh dalam penyelenggaraan kegiatan ini. Dukungan dan partisipasi aktif dari pihak sekolah sangat membantu dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi para siswa untuk mengembangkan keterampilan menulis karya ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, V., & Kuzairi, K. (2021). Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa dalam Menulis Esai. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(3), 350–359. <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i3.220>
- Asmara, Y., Sarkowi, S., & Supriyanto, S. (2022). PENDAMPINGAN PENULISAN KARYA ILMIAH BAGI SISWA SMA NEGERI 5 LUBUKLINGGAU. *JURNAL CEMERLANG: Pengabdian pada Masyarakat*, 5(1), 128-135.
- Husamah, H., Rahardjanto, A., Hadi, S., & Lestari, N. (2022). Pendampingan dalam pembinaan kelompok karya ilmiah remaja SMA Muhammadiyah 1 Malang. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 4(3), 376-386.
- Nasution EYP. Analisis Terhadap Disposisi Berpikir Kreatif Siswa pada Pembelajaran Matematika. *Edumatika J Ris Pendidik Mat* 2020;1:44. <https://doi.org/10.32939/ejrpm.v1i1.217>.
- Purnamasari, I., Hayati, Memi Noer, Yuniarti, D. 2020. Pelatihan Oenulisan Karya Tulis Ilmiah untuk mendorong Peningkatan Kualitas Siswa Tingkat SMA. *Aksiologi: Jurnal Oengabdian Kepada Masyarakat*.
- Sutrisno S, Lestari M, Septiani NWP. Pendampingan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Kelompok Tenaga Pendidik SMAN 5 Tanggerang Selatan. *Kapas Kumpul Artik Pengabdi Masy* 2022;1:30–6. <https://doi.org/10.30998/kapas.v1i1.1212>.
- Waruwu M. Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *J Pendidik Tambusai* 2023;7:2896–910.
- Safitri, B. R. A., Hatimah, H., & Indah, D. R. (2021). Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia. 3(2).
- Suparsa, I. N., Mantra, I. B. N., Sukanadi, N. L., Susrawan, I. N. A., & Suwandi, I. N. (2023). A COMPREHENSIVE STUDY ON STUDENTS' ESSAY WRITING SKILLS. *International Journal of Social Science*, 2(6), 2429–2434. <https://doi.org/10.53625/ijss.v2i6.5542>
- Susanti, R. H. (2023). Penulisan Karya Ilmiah sebagai Salah Satu Tools Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis. 06.
- Suyono, S., Suhari, S., Lestari, B. B., Romadhon, R., Ardhana, N. F., & Rachmawati, Y. S. (2024). Optimalisasi Profesionalisme Guru-guru PPKn SMA Se-Kota Surabaya Melalui Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah dan Cara Publikasi. *Aksi Nyata: Jurnal Pengabdian Sosial dan Kemanusiaan*, 1(3), 30-38.